

Optimalisasi Peran Humas dalam Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS

Sri Anawati
UPT Perpustakaan UNS

Abstrak

Fungsi utama perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, agar keberadaan perpustakaan dapat dikenal oleh pemustaka maka harus dilakukan promosi perpustakaan. Peran humas di perpustakaan sebagai pusat informasi, perlu memperkenalkan keberadaannya, fasilitas-fasilitas, serta program-program kerjanya kepada pemustaka dan calon pemustaka. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pengamatan/ observasi terhadap peran humas dalam promosi di UPT Perpustakaan UNS. Peran humas dalam promosi perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis UNS anatar lain: 1) Berperan aktif dalam pengelola website perpustakaan UNS yaitu melalui web <https://library.uns.ac.id/>; 2) Melakukan promosi secara gencar di media social; 3) Melakukan berbagai acara atau event perpustakaan; 4) Membuat beberapa video clip tentang perpustakaan; 5) Menjalin kerjasama; 6) Tim humas selalu aktif membuat berita berupa tulisan-tulisan yang siap di publish di media cetak maupun online; 7) Rencana akan di launching tim humas yaitu membuat buletin rutin secara berkala. Diharapkan dengan mengoptimalkan peran humas dalam promosi, maka perpustakaan dapat bermanfaat dengan maksimal.

Kata kunci: Humas, promosi, perpustakaan

Abstract

The main function of the library is to meet the needs pemustaka, so that the existence of the library can be known by the library then it should be promoted library. The role of public relations in the library as an information center,

need to introduce its existence, facilities, and programs of work to the user and prospective users. The method used is to make observations / observations on the role of public relations in the promotion of UPT Library UNS. The role of public relations in the promotion of libraries in Units Technical Executing UNS other anatar: 1) Active role in the website manager of the UNS library is through the web <https://library.uns.ac.id/>; 2) Promotion in social media; 3) Conducting various events or event libraries; 4) Make some video clips about libraries; 5) Establish cooperation; 6) PR team always actively make news in the form of writings ready to publish in print or online media; 7) The plan will be in launching the public relations team that is making regular bulletin periodically. Expected by optimizing the role of public relations in promotion, then the library can be useful with the maximum.

Keywords: PR, promotion, library

Pendahuluan

Di era globalisasi, informasi menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Arus informasi beredar begitu pesatnya, sehingga terjadi ledakan informasi. Dengan kondisi tersebut, apabila perpustakaan tidak dinamis dan menyesuaikan tuntutan pemustaka, tentu akan tersisihkan bahkan akan ditinggalkan pemustakanya. Perpustakaan di era global menuntut pustakawan untuk bersikap lebih tanggap terhadap kebutuhan pemustaka. Kemampuan pustakawan untuk mengkomunikasikan sumber daya yang dimiliki harus dilakukan agar perpustakaan dapat memberikan manfaat yang optimal.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit penunjang lembaga induknya, berperan penting dalam menjalin hubungan yang positif dengan seluruh sivitas akademika dalam rangka menunjang tri dharma perguruan tingginya. Salah satu faktor penting terhadap keberhasilan layanan perpustakaan dengan mengoptimalkan peran humas dalam promosi di perpustakaan. Sejak tahun 1958, pentingnya humas di perpustakaan telah didiskusikan dalam jurnal-jurnal profesional. Pada awal tahun 1970-an, kebanyakan perpustakaan umum di negara-negara barat telah menerapkan setidaknya strategi humas untuk berinteraksi lebih baik dengan khalayak, termasuk pemustaka, anggota masyarakat dan lembaga-lembaga pemerintah (Marshall, 2001: 116).

Humas memegang peran yang penting dalam perpustakaan, tetapi masih jarang ditemui di lembaga-lembaga perpustakaan. Peran humas di perpustakaan karena sebagai pusat informasi perpustakaan

juga perlu memperkenalkan keberadaannya, fasilitas-fasilitas yang ada, serta program-program kerjanya kepada pemustaka dan calon pemustaka. Namun karena posisi humas atau bagian promosi di perpustakaan kurang dimanfaatkan menyebabkan perpustakaan kurang dikenal oleh masyarakat secara luas.

Sebenarnya secara sadar ataupun tidak kita telah banyak melakukan promosi, akan tetapi kebanyakan kegiatan ini tidak terencana sehingga kadang-kadang tidak konsisten dengan tujuan maupun sasaran perpustakaan. Menurut pendapat Usherwood (1981) yang menyarankan bahwa promosi layanan perpustakaan seharusnya tidak hanya terbatas pada masyarakat yang telah memanfaatkan perpustakaan saja, tetapi juga dan justru dapat ditujukan kepada masyarakat yang lebih luas.

Fungsi promosi pada era globalisasi seperti ini tidak dapat diabaikan, adanya kebutuhan akan promosi diantaranya karena pemustaka kurang tahu/paham keberadaan, manfaat, jarak yang jauh antara pemustaka dan perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah upaya mengenalkan seluruh aktivitas yang dilakukan perpustakaan kepada masyarakat. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan tempat pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan, sekaligus untuk melihat reaksi pengguna terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Tinjauan Pustaka

Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994: 800), optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Humas

Humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian (Morissan, 2008: 8). Sedangkan menurut Subrata (2009: 5) Agar perpustakaan dapat menciptakan humas yang baik, beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu 1) Penyederhanaan administrasi perpustakaan; 2) Penyediaan koleksi yang baru dan memadai; 3) Pemberian layanan yang baik oleh staf yang ramah; 4) Pengembangan fasilitas layanan yang memadai sesuai dengan sistem dan tuntutan teknologi; dan 5) Pengembangan gedung yang nyaman bagi pemakai.

Upaya yang dilakukan praktisi humas atau public relations perpustakaan tersebut adalah menetapkan standar operasional untuk mencapai target dengan cara:

1. memperkenalkan layanan perpustakaan terbaik dan tersedianya petugas terlatih;
2. merancang program dengan menggunakan pendekatan publisitas, misalnya tampilan visual yang menarik serta media elektronik;
3. mengevaluasi citra publik mengenai layanan perpustakaan, staf, program, kebijakan dan prosedur pelayanan serta aktivitas PR kepada publik (Yulianti 2008).

Promosi

Promosi adalah mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan Teknik-teknik hubungan masyarakat (Mustafa, 2012: 1.22). Sedangkan menurut Pamardi (2009: 14), promosi merupakan pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antar organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Perpustakaan

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Purwono, 2012: 1.3).

Metode

Metode yang digunakan dalam paparan ini yaitu dengan melakukan pengamatan/ observari terhadap peran humas dalam promosi di UPT Perpustakaan UNS. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa peran humas dalam promosi dapat meningkatkan jumlah pemustaka di UPT Perpustakaan UNS.

Hasil dan Pembahasan

Peran Humas dalam Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UNS

Peran humas dalam promosi perpustakaan yaitu memberikan penjelasan serta keterangan baik secara lisan, tulisan maupun berupa visual kepada pemustaka tentang keberadaan, layanan, fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan dalam rangka peningkatan jumlah pemustaka untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan UNS. Peran humas dalam promosi perpustakaan di Unit Pelaksana Teknik Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, antara lain:

Pertama, berperan aktif dalam pengelola *website* perpustakaan UNS yaitu melalui web <https://library.uns.ac.id/> dengan mencantumkan berita serta informasi-informasi penting segala kegiatan di UPT perpustakaan UNS. Web ini merupakan media yang efektif untuk berkomunikasi online dan memperkenalkan kepada seluruh civitas akademika di lingkungan UNS dan di seluruh dunia yang ingin mengetahui UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta lebih dekat dan terintegrasi secara kelembagaan dengan UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Adapun informasi yang dapat diketahui dalam situs ini meliputi, sejarah singkat berdirinya UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, deskripsi singkat mengenai tupoksi, visi, dan misi UPT Perpustakaan, fasilitas, jenis layanan, jenis koleksi, pengembangan UPT Perpustakaan, kerja sama dengan pihak luar Universitas Sebelas Maret, dan informasi tentang sumber daya manusia di UPT Perpustakaan.

Kedua, melakukan promosi secara gencar di media sosial, karena media yang paling tepat di zaman now seperti saat ini. Hampir semua orang memiliki akun instagram, twitter, facebook dan akun youtube. Untuk dapat melihat medsos dapat dilihat melalui instagram: unslibrary, twitter: @unslib, dan halaman facebook: uns library.

Ketiga, melakukan berbagai acara atau *event* perpustakaan yang selalu ada saja di perpustakaan. Kegiatan ini cukup membantu dalam hal promosi perpustakaan. Seperti dalam rangka ikut serta memeriahkan

Dies Natalis ke 42 th Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, UPT Perpustakaan UNS menggelar kegiatan Festival Literasi Kuliner. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kepada pengunjung perpustakaan tentang literasi kuliner makanan dan minuman. Selain itu juga diadakan Lomba Festival *Stand Up Comedy* dalam rangka Unslib Fair 2018 UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, kegiatan setiap tahun yaitu acara bookfair UPT Perpustakaan UNS.

Keempat, membuat beberapa video clip tentang perpustakaan. Tayangan video dapat dilihat melalui youtube: universitas sebelas maret library. Disini terdapat kurang lebih ada 242 video seputar UPT Perpustakaan dan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain itu juga membuat beberapa media gambar seperti brosur, poster, sticker dan lain-lain.

Kelima, menjalin kerjasama baik secara kelembagaan maupun pribadi dengan instansi atau pribadi di luar perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk menjalin kerja sama, silaturahmi, sekaligus sebagai media promosi yang mudah dijangkau, bisa melalui WhatsApp, BBM, jika ingin melakukan promosi kegiatan atau informasi lain terkait perpustakaan.

Keenam, tim humas selalu aktif membuat berita berupa tulisan-tulisan yang siap di publish di media cetak maupun *online*, hal ini cukup efektif dalam media promosi perpustakaan. Selain itu juga rajin mengirimkan *press release* mengenai kegiatan-kegiatan perpustakaan ke media-media massa serta menjalin kerja sama dan silaturahmi dengan wartawan-wartawan Soloraya, dan biasanya sesama wartawan mereka itu saling kirim berita.

Ketujuh, yang baru akan di *launching* tim humas yaitu membuat buletin rutin secara berkala. Buletin rencana terbit sebulan sekali dan ini berisi segala macam kegiatan yang ada di UPT Perpustakaan UNS dan menyiapkan public space untuk pemustaka direncanakan terletak di belakang loker, di atasnya kafe pustaka.

Kesimpulan

Peran humas dalam promosi sangat penting sebagai alat untuk menjembatani antara pemustaka dengan perpustakaan. Dengan adanya humas pemustaka menjadi lebih tahu informasi-informasi tentang perpustakaan, baik mengenai layanan, sarana/prasarana, kegiatan yang sedang dan akan berlangsung, koleksi terbaru, dan sebagainya. Peran humas dalam perpustakaan sudah saatnya dikembangkan, karena tujuan pokok penyelenggaraan perpustakaan adalah layanan dan kepuasan pemustakanya.

Daftar Pustaka

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1994. Jakarta: Balai Pustaka.
- Morissan. 2008. Manajemen *Public Relations*: Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, Badollahi. 2012. Promosi Jasa Perpustakaan. Tangeang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pamardi, Prastowo Harsa. Promosi Perpustakaan, Perlukah? WIPA, Volume 12, Edisi April 2009.
- Purwono. 2012. Materi Pokok Perpustakaan dan Kepustakawan Indonesia. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soerjono Soekanto. 2002. Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subrata, Gatot. 2009. Aktivitas Pustakawan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Diunggah pada <http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Aktivitas%20Pustakawan%20Perpustakaan%20PT.pdf>. Diakses 15 April 2018, jam 13.00 WIB
- Usherwood, Bob. 1981. *Do You Relate? Practical Public Relations*. Aslib Proceeding October, 33 (10): 393-399.
- Yulianti. 2008. *Public Relations* Perpustakaan. Mengapa Tidak. Bandung: Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.